

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan pasien adalah prinsip dasar perawatan kesehatan. Sejumlah berpenghasilan tinggi negara telah menerbitkan studi yang menunjukkan jumlah pasien yang signifikan dirugikan selama perawatan kesehatan, baik yang dihasilkan dalam cedera permanen, peningkatan panjang tinggal di fasilitas perawatan kesehatan, atau bahkan kematian. Menurut sebuah studi baru, kesalahan medis adalah penyebab kematian ketiga di Amerika Serikat. Di Inggris, baru-baru ini perkiraan menunjukkan bahwa rata-rata, satu Insiden kerusakan pasien dilaporkan setiap 35 detik. Demikian pula, dalam rendahan rendah dan menengah negara, kombinasi dari banyak faktor yang tidak menguntungkan seperti kekurangan, struktur yang tidak memadai dan sesak, kurang perawatan kesehatan komoditas dan kekurangan bahan pokok peralatan, dan kebersihan yang buruk dan sanitasi, berkontribusi pada perawatan pasien yang tidak aman. Budaya keselamatan dan kualitas yang lemah, cacat proses perawatan, dan tidak tertarik tim kepemimpinan semakin melemahkan kemampuan sistem dan organisasi perawatan kesehatan memastikan penyediaan perawatan kesehatan yang aman (WHO, 2016).

Insiden Keselamatan pasien masih menjadi masalah utama di rumah sakit dimana berbagai macam pelayanan memiliki resiko yang mengancam keselamatan pasien di rumah sakit. Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) Rumah Sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan kepada pasien lebih aman, yaitu

Perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan karakteristik perawat yang bersifat bawaan yang teridentifikasi berupa tingkat kecerdasan, tingkat emosional, dan pengalaman pribadi. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku perawat adalah lingkungan seperti pengaruh orang lain yang dianggap penting atau kepemimpinan, budaya dan sistem organisasi. Faktor ini sering menjadi faktor dominan yang mewarnai perilaku seseorang (Notoatmojo, 2012). Faktor eksternal berupa pengaruh orang lain juga dapat menimbulkan sikap perawat terhadap pelaksanaan keselamatan pasien.

Perilaku perawat yang tidak menjaga keselamatan pasien berkontribusi terhadap insiden keselamatan pasien. Perawat yang tidak memiliki kesadaran terhadap situasi yang cepat memburuk gagal mengenali apa yang terjadi dan mengabaikan informasi klinis penting yang terjadi pada pasien dapat mengancam keselamatan pasien. Perilaku yang tidak aman, Lupa, kurangnya perhatian, motivasi, kecerobohan dan kelelahan berisiko untuk terjadinya kesalahan selanjutnya pengurangan kesalahan dapat dicapai dengan memodifikasi perilaku (Choo dkk, 2010).

1.2 Masalah Penelitian

Dari hasil laporan Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit Royal Prima Jambi salah satu penyebab terjadinya KTD adalah salah identifikasi yang dilakukan

oleh petugas kesehatan rumah sakit. Data insiden keselamatan pasien tahun 2017 melaporkan analisis penyebab terjadinya insiden kesalahan dalam pemberian obat dikarenakan komunikasi tidak efektif sehingga terjadi medication error, selain itu juga dikarenakan prosedur tidak dijalankan dengan benar. Untuk menghindari kesalahan dalam identifikasi pasien maka sangat diperlukan gelang identitas pasien yang dibutuhkan untuk membantu mengidentifikasi pasien. Setiap pasien dirumah sakit berhak diidentifikasi secara benar. Dengan demikian, pasien akan mendapatkan tindakan tepat selama menjalani perawatan. Risiko salah pasien, salah tindakan atau salah prosedur dapat dicegah.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peran perawat dalam rangka penerapan pasien safety di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima MedanTahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap peran perawat dalam rangka penerapan pasien safety di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima MedanTahun 2019
- b. Menganalisis pengaruh sikap perawat terhadap peran perawat dalam rangka penerapan pasien safety di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima MedanTahun 2019

- c. Menganalisis pengaruh penerapan fasilitas perawat terhadap peran perawat dalam rangka penerapan pasien safety di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan Tahun 2019
- d. Pengaruh pengalaman kerja terhadap peran perawat dalam rangka penerapan pasien safety di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan Tahun 2019
- e. Mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi peran perawat dalam rangka penerapan pasien safety di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan Tahun 2019

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini mampu menambah referensi, yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang pasien safety.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit Royal Prima Jambi

Hasil penelitian ini mampu menjadi landasan pelaksanaan program kegiatan bimbingan, pembinaan, dan konseling dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan terutama pemasangan gelang identitas pasien dalam rangka penerapan pasien safety .

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai fenomena tentang insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit. Untuk penulis selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi untuk penelitian sejenis.